

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS
WEB (*E-LEARNING*) PADA KELAS X IPS
DI SMA N 01 KAMANG MAGEK**

TESIS



OLEH

**SISKA HARIYANTI
NIM 14155007**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Siska Hariyanti. 2016. “Developing Web Based Learning on Geography Subject at Class X IPS SMAN 01 Kamang Magek”. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The problem of the research was the limited Geography sources used by students during learning and teaching process. Learning sources used by students are textbooks and student worksheets however, they have not attracted students yet. Insufficient time and a lot of materials to be taught caused the teaching objective have not achieved effectively. One of ways to overcome the problems is by developing web based learning. This research aimed at developing valid and effective web based learning on Geography subject for topic lithosphere.

The type of this research was research and development (R and D) with 4-D design model. 4-D model consists of define, design, develop and disseminate. Define phase was done by analyzing syllabus, concept, available learning media and analyzing ten grade students of IPS-SMA. Design phase, it has been designed the web based learning on Geography subject for ten grade students of IPS-SMA. Develop phase consisted of validity, practicality and effectivity steps. The product was validated by 1 language expert, 1 media expert, 1 web design expert, 1 software expert and 1 instructional expert. Practicality data was obtained through questionnaire and interview guide to teacher and students and it was analyzed qualitatively and quantitatively.

Data analysis showed that the average score was 90.3% which meant this learning media have been validated by experts by considering several scoring aspects namely: material, presentation, language, and display aspect and the media was categorized into very valid. The result of practicality showed that the average score was 85% which meant the web based learning media was practical. The result of analysis revealed the number of students who have passed standard criteria minimum was 87%, whereas the students who have not passed was 13 %. The students' average score was 85.4. It was classified effective to improve students learning output.

ABSTRAK

Siska Hariyanti. 2016. “Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA N 01 Kamang Magek”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sumber belajar yang digunakan siswa selama proses pembelajaran geografi masih terbatas. Sumber belajar yang digunakan siswa di sekolah yaitu buku teks dan LKS, sehingga hal ini belum menarik perhatian siswa. Keterbatasan waktu dengan banyaknya materi yang akan diajarkan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan pembelajaran berbasis web. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis web yang valid, praktis dan efektif pada mata pelajaran geografi dengan pokok bahasan litosfer.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model 4-D. Tahap 4-D meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Tahap *define* dilakukan dengan menganalisis silabus mata pelajaran, menganalisis konsep, menganalisis media pembelajaran yang tersedia, dan menganalisis peserta didik SMA kelas X IPS. Pada tahap *design*, dihasilkan pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran geografi SMA kelas X IPS. Tahap *develop* terdiri dari tahap validitas, praktikalitas dan efektifitas. Validasi dilakukan oleh 1 orang dosen ahli bahasa, 1 orang dosen ahli media, dan 1 orang dosen ahli web desain, 1 orang dosen ahli perangkat lunak dan 1 orang guru ahli materi. Data praktikalitas dikumpulkan melalui angket dan wawancara terhadap guru dan siswa yang kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari analisis data validasi diperoleh persentase nilai rata-rata 90,3% yang menunjukkan bahwa validitas media pembelajaran berbasis web telah dinilai oleh validator berdasarkan aspek penilaian yaitu: aspek materi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek kegrafisan/tampilan dengan kategori sangat valid. Hasil dari analisis praktikalitas diperoleh persentase nilai rata-rata 85% yang menunjukkan bahwa praktikalitas media pembelajaran berbasis web dapat dikategorikan praktis. Hasil dari analisis diketahui jumlah siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM adalah 87%, sedangkan yang belum tuntas atau nilai di bawah KKM adalah 13%. Presentase nilai rata-rata siswa adalah 85,4. Hasil ini dikategorikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Siska Haryanti

NIM : 14155007

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Darmansyah, M.Pd _____ _____
Pembimbing I

Dr. Ridwan, M.Sc.Ed _____ _____
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.
NIP. 19610720 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc. Ed.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Siska Hariyanti*

NIM : 14155007

Tanggal Ujian : 09-06-2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengembangan Pembelajaran Geografi Berbasis Web (*E-learning*) Pada Kelas X IPS Di SMA N 01 Kamang Magek, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupu dipublikasikan rang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Saya yang Menyatakan

Siska Haryanti
NIM. 14155007

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kita ucapkan atas kehadirat Allah SWT , karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian pengembangan ini dapat diselesaikan dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul dari penelitian pengembangan ini adalah Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web (*E-learning*) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA N 01 Kamang Magek

Dalam menyelesaikan penelitian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Dr. Darmansyah, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta konstribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta konstribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

7. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
8. Dr Jasrial, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
9. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membantu terlaksananya pengembangan pembelajaran berbasis web.
10. Drs. Zulfikar, M.Pd selaku kepala Sekolah SMA N 01 Kamang Magek yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Guru dan Tenaga Tata usaha SMA N 01 Kamang Magek yang telah mendukung penuh dalam penyelesaian tesis ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat..

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah perbendaharaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Padang, Juli 2016

Penulis

Siska Haryanti

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Perumusan Masalah	11
D. Tujuan Pengembangan	12
E. Spesifikasi Produk	12
F. Pentingnya Pengembangan	14
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	16
H. Keterbatasan Pengembangan	17

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis	19
1. Konsep Dasar Pembelajaran	19
a. Pengertian Pembelajaran	19
b. Pembelajaran Mandiri	20
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran	21

2.	Pembelajaran Berbasis Web	23
a.	Pengertian web	23
b.	Konsep Pembelajaran Berbasis Web	25
c.	Pembelajaran Berbasis Web dalam Penerapan <i>E-Learning</i>	30
3.	Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Web	48
a.	Kelebihan Pembelajaran Berbasis Web	48
b.	Kekurangan Pembelajaran Berbasis Web	49
4.	Mata Pelajaran Geografi	49
a.	Pengertian Mata Pelajaran Geografi	49
b.	Tujuan Pelajaran Geografi	51
c.	Ruang Lingkup	53
d.	SK dan KD Geografi SMA Kelas X	54
5.	Software Pendukung Pengembangan Website Pembelajaran	55
a.	<i>XAMPP</i>	55
b.	<i>MySQL</i>	55
c.	<i>Notepad</i>	57
d.	<i>Adobe Photoshop CS3</i>	59
e.	<i>Web Browser</i>	60
6.	Pengembangan <i>Website</i> Pembelajaran	61
7.	Validitas, Praktikalitas, dan Efektifitas <i>Website</i> pada Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	63
B.	Penelitian yang Relevan	68
C.	Kerangka Berfikir	73

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Model Pengembangan	75
B.	Prosedur Pengembangan	75
1.	Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	76

2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	81
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	83
4. Tahap Penyebaran (<i>Desseminate</i>)	86
C. Ujicoba Produk	86
1. Validitas	86
2. Praktikalitas	87
3. Efektifitas	88
D. Subjek Ujicoba	90
E. Jenis Data	90
F. Instrumen Pengumpulan	90
1. Lembaran Validasi	90
2. Lembaran Praktikalitas	91
3. Lembaran Efektifitas	91
G. Teknik Analisis Data	92
1. Analisis Validitas <i>Website Pembelajaran</i>	92
2. Analisis Praktikalitas <i>Website Pembelajaran</i>	93
3. Analisis Efektifitas <i>Website Pembelajaran</i>	95

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Paparan Proses Hasil Pengembangan dan Bukti-buktinya	96
1. Hasil Tahap Pendefinisan (<i>Define</i>)	96
2. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	102
3. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	115
4. Hasil Tahap Penyebaran (<i>Desseminate</i>)	118
B. Penyajian Data Uji Coba	118
1. Uji Validitas <i>Website Pembelajaran</i>	119
2. Uji Praktikalitas <i>Website Pembelajaran</i>	119
3. Uji Efektifitas <i>Website Pembelajaran</i>	121
C. Analisis Data	121
1. Uji Validitas <i>Website Pembelajaran</i>	121

2. Uji Praktikalitas <i>Website</i> Pembelajaran	122
3. Uji Efektifitas <i>Website</i> Pembelajaran	123
D. Revisi Produk	125
E. Pembahasan	131
F. Keterbatasan Penelitian	136
 BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	138
B. Implikasi	139
C. Saran	141
 DAFTAR RUJUKAN	142
 LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Rata-rata Nilai Geografi Kelas X IPS Pokok Bahasan Litosfer	5
2. Matrik Jenis-Jenis Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	29
3. SK dan KD Geografi SMA Kelas X Semester 1.....	54
4. SK dan KD Geografi SMA Kelas X Semester 2	54
5. Kriteria Validasi <i>Website</i> Pembelajaran	92
6. Kriteria Praktikalitas <i>Website</i> Pembelajaran	94
7. Kriteria Efektifitas <i>Website</i> Pembelajaran	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Presentase Penggunaan Internet	2
2. Kerucut Pengalaman Dale	32
3. Kerangka Berfikir Pengembangan <i>Website</i> Pembelajaran	74
4. Peta Konsep <i>Website</i> Pembelajaran	82
5. Diagram dan Tahap Pengembangan Pembelajaran Geografi Berbasis Web	89
6. <i>Xampp</i> Setelah di <i>Install</i>	103
7. Folder <i>Web</i> di <i>Xampp</i>	104
8. Ruang Kerja <i>Notepad</i> dengan <i>PHP Script</i>	105
9. <i>Header Website</i> Pembelajaran	105
10. Rancangan <i>Database</i> di <i>phpMyAdmin</i>	106
11. Halaman <i>Login Admin</i>	107
12. Halaman <i>Administrator</i>	108
13. Halaman <i>Login user</i>	109
14. Halaman Petunjuk Penggunaan <i>Web</i>	110
15. Halaman Materi	111
16. Menu <i>Download</i>	112
17. Menu <i>Download</i> di Kiri <i>Web</i>	112
18. Menu Statistik <i>User</i>	113
19. Menu <i>Polling</i>	113
20. Menu <i>Menu Chatt</i>	114
21. <i>Banner Video</i>	115
22. Tampilan Depan <i>Website</i> Pembelajaran Sebelum Revisi	125
23. Tampilan Depan <i>Website</i> Pembelajaran Sesudah Revisi	126
24. <i>Header Website</i> Pembelajaran Sebelum Revisi	126
25. <i>Header Website</i> Pembelajaran Sesudah Revisi	126

26. Menu Utama Sebelum di Revisi	127
27. Menu Utama Setelah di Revisi	127
28. Tampilan <i>Login User</i> Sebelum Revisi	128
29. Tampilan <i>Login User</i> Sesudah Revisi	128
30. Halaman konten Sebelum di Revisi	128
31. Halaman Konten Setelah di Revisi	129
32. Menu <i>Polling</i> Sebelum di Revisi	129
33. Menu <i>Polling</i> Sesudah di Revisi	130
34. Tata Letak Jam dan Kalender Sebelum di Revisi	130
35. Tata Letak Jam dan Kalender Sesudah di Revisi	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Validasi <i>Website Pembelajaran</i>	146
2. Lembaran Validasi <i>Website Pembelajaran</i>	147
3. Analisis Validitas <i>Website Pembelajaran</i>	151
4. Kisi-kisi Praktikalitas <i>Website Pembelajaran</i>	152
5. Lembaran Angket Praktikalitas <i>Website Pembelajaran</i> untuk guru	153
6. Analisis Praktikalitas Guru	157
7. Lembaran Angket Praktikalitas PBW untuk Siswa	158
8. Analisis Praktikaitas Pada Siswa Kelompok Kecil	161
9. Analisis Praktikalitas Pada Siswa Kelompok Besar	162
10. Lembaran Hasil Belajar Siswa	163
11. Silabus Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS	164
12. Soal Latihan	177

BAB I

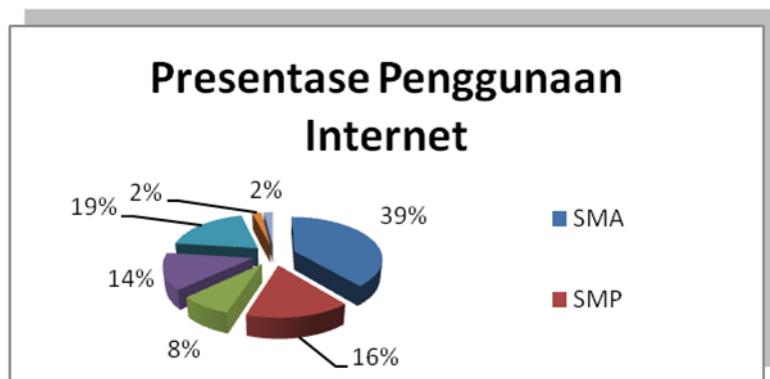
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Berkembangnya teknologi ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Melalui perkembangan teknologi ini pemerintah perlu meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan. Peningkatan itu dapat dilakukan dengan cara peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesionalisme, tenaga pendidik, peningkatan mutu anak didik, dan peningkatan kualitas sumber belajar. Salah satu bagian dari teknologi adalah internet.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membentuk sebuah jaringan yang dapat memberikan kemungkinan para peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar secara luas. Jaringan internet dan web telah membuka akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan atau media pembelajaran.

Minat siswa tingkat SMA terhadap penggunaan teknologi internet memang sudah begitu besar, hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang menggunakan jejaring sosial seperti *facebook*, *instagram* atau *twitter*. Hal ini terlihat dari presentase penggunaan internet di kalangan masyarakat indonesia berdasarkan tingkat pendidikan.



Gambar 1. Presentase Penggunaan Internet

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Berdasarkan presentase di atas, terlihat jelas bahwa pengguna internet terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan adalah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan nilai presentase 39%, dengan demikian besar kemungkinan penerapan pembelajaran berbasis web akan lebih cocok digunakan untuk tingkat pendidikan SMA.

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mengantisipasi pergeseran paradigma belajar abad 21.

Paradigma baru dalam aspek belajar di Kurikulum 2013 di antaranya; *Pertama*, aspek informasi, yaitu mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber observasi. *Kedua*, aspek komputasi, yaitu siswa mampu merumuskan masalah (menanya) bukan hanya menyelesaikan masalah (menjawab). *Ketiga*, aspek otomasi, yaitu melatih siswa agar mampu berpikir analitis

(pengambilan keputusan), bukan berpikir mekanistik (rutin). *Keempat*, aspek komunikasi, siswa ditekankan pentingnya kolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Dalam Kurikulum 2013 komunikasi bisa berlangsung dari mana saja dan ke mana saja.

Merujuk Standar Proses (Permendiknas Nomor 65 Tahun 2013) proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian siswa. Ini dapat dimaknai bahwa guru diharapkan untuk menjadikan pembelajaran lebih inovatif, yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara optimal, baik belajar secara mandiri maupun belajar di dalam kelas.

Litosfer dalam Kurikulum 2013 merupakan materi pelajaran geografi yang diajarkan di kelas X (sepuluh). Konsep litosfer merupakan cabang geografi yang membahas mengenai hubungan manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer seperti : aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme dan proses eksogen terhadap kehidupan serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya.

Litosfer dalam kurikulum 2013 dianggap sangat penting karena melalui proses pembelajaran litosfer , siswa diharapkan memiliki pengalaman belajar seperti; interaksi manusia dan lingkungan dalam dinamika litosfer.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2015 di SMA Negeri 01 Kamang Magek, diketahui bahwa sumber belajar siswa yang tersedia umumnya hanya terbatas pada satu buku paket, LKS, dan apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, serta masih terlalu dominannya guru dalam proses pembelajaran. Masih minimnya sumber belajar membuat keterbatasan kompetensi dan pengetahuan siswa. Hal ini terlihat dari masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, khususnya pada materi litosfer. Jika hal tersebut dibiarkan lulusan lembaga pendidikan tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan masyarakat.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi Dra. Efizuriati dan ibuk Renta Yulfantri, S.Pd pada tanggal 27 Agustus 2015 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran geografi masih tergolong rendah pada setiap pokok bahasan . Hal ini terlihat dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa IPS kelas X (sepuluh) pada setiap materi berkisar antara 30-50 dengan nilai skala 100. Akibatnya berdampak pula pada prestasi belajar siswa yang hasilnya kurang baik.

Rendahnya penguasaan materi siswa terhadap materi tersebut disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, siswa pun terlihat sangat bosan dalam proses pembelajaran di kelas, konsentrasi mereka pun saat belajar tergolong rendah. Hal ini terbukti saat guru memberikan pertanyaan, siswa kurang tanggap dalam menjawab, padahal jawaban dari pertanyaan itu telah ada dipapan tulis. Selain itu, minat siswa untuk bertanya-

pun sangat kurang, hal itu terlihat dari sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan. Di samping itu dilihat dari pengakuan beberapa guru bidang studi sewaktu melakukan wawancara pada tanggal 8 oktober 2015 membuktikan bahwa motivasi siswa saat belajar sangat kurang sekali, padahal mereka telah berusaha menampilkan materi sebaik mungkin, namun siswa masih banyak yang sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing, sulit untuk membuat siswa bisa konsentrasi penuh saat belajar, selain itu mereka juga mengakui bahwa untuk melakukan inovasi terbaru seperti merancang pembelajaran yang berbasis web belum mampu mereka terapkan , padahal mereka tahu bahwa internet sangat besar berpengaruh pada siswa, hal ini mereka yakini bahwa setiap pulang sekolah, siswa mereka lebih banyak memasuki warnet, dengan kata lain sering berinteraksi dengan internet

Hasil belajar geografi siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Berdasarkan data yang ada, skor rata-rata nilai geografi di kelas X IPS khususnya pada pokok bahasan litosfer dari dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Skor Rata-rata Nilai Geografi Kelas X IPS
Pokok Bahasan Litosfer

Kelas	Tahun Ajaran 2013-2014	Tahun Ajaran 2014-2015
X IPS 1	55	50
X IPS 2	60	55

*Sumber : Buku nilai guru mata pelajaran geografi kelas X IPS
Tahun Ajaran 2015-2016*

Berdasarkan Tabel 1 di atas, rendahnya hasil belajar geografi disebabkan antara lain : siswa lebih terfokus pada penjelasan yang diberikan oleh guru dan siswa saat pelajaran berlangsung, cenderung lebih banyak mendengarkan walau terkadang mereka kurang memahami penjelasan istilah baru, masih minimnya keterlibatan mereka saat proses tanya jawab sebelum melanjutkan materi berikutnya, dan sulitnya mengajukan pertanyaan pada guru dan siswa yang bersangkutan, karena mereka lebih suka bertanya pada teman sebangku yang terkadang juga kurang memahami materi, sehingga tidak ada jawaban yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru telah melakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar dan umpan balik bagi siswa, ternyata masih sangat kurang. Kekurangan ini terlihat pada observasi dalam kelas yang peneliti lakukan pada tanggal 17 oktober 2015 saat guru mengajukan pertanyaan, sedikit sekali siswa yang menjawab atau tidak memberikan jawaban sama sekali. Ada tiga orang diantara siswa menjawab, dan setiap kali guru bertanya, yang menjawab selalu siswa yang sama, dengan kata lain tidak aktifnya siswa saat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 17 oktober 2015 dengan siswa kelas X IPS SMA N 01 Kamang magek, dapat disimpulkan bahwa minat belajar geografi mereka sangat rendah dikarenakan adanya rasa bosan mereka dengan cara belajara dalam kelas, seperti guru yang selalu ceramah, kemudian mengerjakan lembaran LKS, serta membuat tugas rumah, hal ini sudah menjadi rutinitas dalam pembelajaran geografi.

Guru seharusnya menciptakan siswa lebih aktif untuk menyambut materi yang akan disajikan dalam pembelajaran agar menjadi mudah dan menyenangkan. Pembelajaran yang inspiratif dan menyenangkan, perlu bagi siswa agar pembelajaran berpusat pada mereka. Penciptaan pembelajaran yang inspiratif dan menyenangkan ini salah satunya dapat dilakukan melalui media.

Sekolah Menengah Atas (SMA) N 01 Kamang Magek sudah memiliki fasilitas labor komputer dan siswa pun umumnya sudah memiliki Smartphone, *laptop* ataupun *Netbook* yang dapat terhubung dengan jaringan internet. Pemanfaatan komputer (*laptop*) sebagai media pembelajaran semakin relevan mengingat objek kajian geografi yang sangat banyak dan sulit untuk dipahami oleh siswa. Hal ini tentu akan mempermudah jalan pemikiran siswa dalam memahami geografi khususnya pada pokok materi litosfer. Begitupun dengan internet, sebagai sebuah jaringan universal dengan berbagai aplikasi yang dapat dijalankannya, internet belum maksimal penggunaannya untuk penyelenggaraan pendidikan.

Mengikuti perkembangan teknologi, dalam hal ini teknologi komputer dan internet, dapat dikembangkan salah satu media pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis web atau sering juga disebut dengan *e-learning* merupakan solusi yang dapat mengatasi kendala yang diakibatkan oleh kondisi geografis dan keterbatasan waktu belajar yang dihadapi siswa di Indonesia, khususnya di SMA N 01 Kamang Magek.

Dalam konteks pendidikan jarak jauh, *e-learning* merupakan suatu keharusan sebagai konsekuensi yang logis dari karakteristik utama pendidikan jarak jauh, yaitu terpisahnya jarak maupun waktu antara guru dan siswa. Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) juga memungkinkan mengatasi batas waktu, yang memungkinkan siswa belajar diluar batas waktu yang ditentukan dalam sistem tatap muka. Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) merupakan pembelajaran dengan sistem *online* sebagai medium perantara guru dan siswa. Guru dapat memberikan materi pembelajaran lewat internet yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja oleh siswa, sedangkan siswa dapat menentukan prioritas bahan pelajaran dan waktu belajarnya sendiri sesuai dengan kebutuhannya dan bisa mengulang pelajaran jika dirasakannya perlu. Tetapi hal ini memiliki syarat ketersediaan infrastruktur akses jaringan telekomunikasi dan listrik. Dalam proses pembelajaran, aplikasi pembelajaran berbasis web (*e-learning*) bisa mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

E-learning dengan media web memungkinkan siswa untuk mempunyai kendali lebih besar terhadap kegiatan dan isi pembelajaran. Lingkungan web menempatkan siswa ditengah-tengah pengalaman belajar. Pada pembelajaran tradisional, pengulangan digunakan berkali-kali dengan memperkenalkan informasi yang sangat serupa dalam bentuk yang berbeda. Pemanfaatan internet akan mendorong siswa untuk menggali informasi yang lebih luas dan praktis. *Hypermedia* dan multimedia akan memudahkan pendekatan yang belum pernah terjadi pada pembelajaran tradisional.

Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang karakteristiknya memenuhi tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis web ini sesuai dengan *filosofis constructivisme*, dimana pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa secara aktif melalui perkembangan proses mental, dan menekankan pada penemuan, pemecahan masalah, serta mengutamakan proses pembelajaran *constructivism* yang menjadi pusat pembelajarannya adalah siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa rendahnya prestasi belajar yang didapatkan siswa tersebut diakibatkan oleh kurang kreatifnya guru dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran dan bahan pembelajaran yang kurang menarik, sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan kurang memahami apa yang guru terangkan.

Dari latarbelakang tersebut maka permasalahan yang ada adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran dan penggunaan teknologi yang ada sebagai media pembelajaran dalam menciptakan model pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan teknologi. Maka peneliti bermaksud akan melakukan **Pengembangan Pembelajaran Geografi Berbasis Web (*E-Learning*) Pada kelas X di SMA N 01 Kamang Magek** yang bisa bermanfaat untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dimana penerapan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini bersesuaian dengan aliran *Konstruktivisme* yang lebih mengedepankan

aktivitas peserta didik dalam setiap interaksi edukatif untuk dapat melakukan eksplorasi dan menemukan pengetahuan sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan diantaranya :

1. Tatap muka antara guru dengan peserta didik di kelas X diberi waktu 3×45 menit/minggu tidak sebanding dengan banyaknya materi yang harus disampaikan oleh peserta didik sehingga kurang optimal sedangkan untuk kelas XI dan XII waktu tatap muka 4×45 menit/minggu dirasakan cukup banyak untuk menyampaikan materi ajar yang tidak terlalu luas namun peserta didik membutuhkan variasi dikarenakan peserta didik kurang tertarik dengan materi ajar yang disampaikan menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.
2. Komunikasi terjadi satu arah yaitu dari guru ke peserta didik. Guru menganggap bahwa bagi peserta didik menguasai materi pelajaran lebih penting dibandingkan dengan mengembangkan kemampuan berpikir.
3. Guru belum memanfaatkan sumber-sumber belajar seperti media visual, audio, audio visual, dan Labor internet.
4. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih minim untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

5. Guru belum bisa menghadirkan teknologi dan jaringan internet dalam pembelajaran padahal sarana dan prasarana sekolah telah memadai, seperti labor komputer lengkap dengan *Wi-fi* (Jaringan Internet).
6. Pengembangan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) belum ada dikembangkan di SMA N 01 Kamang Magek, padahal sarana dan prasarana untuk mewujudkan pembelajaran berbasis web sangatlah mendukung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran geografi di kelas X IPS SMA N 01 Kamang Magek?
2. Bagaimana proses pengembangan pembelajaran geografi berbasis web (*e-learning*) yang valid untuk kelas X IPS dengan pokok bahasan litosfer?
3. Bagaimana praktikalitas dari pembelajaran geografi berbasis web (*e-learning*) yang dikembangkan pada pokok bahasan litosfer?
4. Bagaimana efektivitas pembelajaran geografi berbasis web (*e-learning*) yang dikembangkan pada kelas X IPS dengan pokok bahasan litosfer?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk :

1. Merancang pembelajaran geografi berbasis web (*e-learning*) yang valid pada pokok bahasan litosfer .
2. Mengembangkan pembelajaran geografi berbasis web (*e-learning*) yang praktis pada pokok bahasan litosfer.
3. Mengembangkan pembelajaran geografi berbasis web (*e-learning*) yang efektif pada pokok bahasan litosfer.

E. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini diharapkan menghasilkan produk yang spesifik yaitu pembelajaran berbasis web (*e-learning*) dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Jenis produk yang dihasilkan berupa *website* pembelajaran yang *diupload* pada sebuah *domain* (situs).
2. *E-learning* ini berbentuk *website* yang terpasang pada domain khusus di jaringan internet yang meliputi :
 - a. Header yang berisikan Judul *website*.
 - b. Menu beranda.
 - c. Menu petunjuk web berisikan :
 - 1) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
 - 2) Referensi.

- d. Menu Materi berisikan materi pembelajaran dengan pokok bahasan litosfer.
- e. *Download* yang merupakan menu untuk siswa bisa mendownload materi pembelajaran sehingga siswa memungkinkan untuk memiliki cetakan materi yang membuat mereka tidak perlu lagi mencatat materi pembelajaran di buku catatannya.
- f. *Polling* pengguna berisikan persentase pendapat umum dari pengguna web, baik itu guru ataupun siswa, hal ini berfungsi untuk masukan terhadap kepraktisan media berbasis web.
- g. *Mini Chatt* berguna bagi pengguna untuk saling berkomunikasi bagi sesama pengguna sehingga pembelajaran bisa lebih interaktif seperti yang tersedia pada jejaring sosial pada umumnya. Aplikasi *chatting* bias digunakan oleh pengguna ketika pengguna lainnya juga sedang *online*.
- h. Statistik *User* berisikan seberapa sering *user* mengunjungi web.
- i. Pencarian berisikan form untuk mencari materi yang dibutuhkan *user*.
- j. *Bunner video* berisikan video yang terkait dengan materi, dimana video ini terhubung dengan situs *youtube*.
- k. Bahasan soal berisikan soal-soal dan penjabaran dari kunci jawabannya, hal ini agar menambah pemahaman siswa terhadap materi.

1. Kumpulan soal yang berisikan soal-soal yang dirancang sebagai pengetahuan kognitif siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tertarik untuk melihat seberapa jauh pengetahuannya setelah belajar sendiri melalui web.
3. Materi yang dimasukkan (*upload*) ke dalam web meliputi : aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme dan proses eksogen terhadap kehidupan serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya.
4. *Website* pembelajaran ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan bantuan aplikasi *notepad* serta *MySQL* sebagai *database* guru dan siswa.
5. *Login* guru dan siswa berisikan *Username* dan *password* yang akan digunakan oleh guru dan siswa saat akan *login* ke web.

F. Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena memberikan manfaat yang besar antara lain adalah :

1. Keterbatasan sekolah menggunakan labor komputer dan jaringan internet dalam pembelajaran.
2. Pengembangan pembelajaran geografi berbasis web (*e-learning*) yang memberikan keragaman pada mata pelajaran geografi untuk menciptakan siswa belajar mandiri. Keragaman ini dapat mengatasi sikap pasif siswa agar termotivasi dalam belajar. Siswa berinteraksi

langsung (siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan media, Siswa dengan materi dan siswa dengan lingkungan) dalam pembelajaran. Mereka bisa belajar secara mandiri menurut kemampuan dan minat mereka masing-masing untuk meningkatkan hasil belajar geografi di SMA N 01 Kamang Magek.

3. Pengembangan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) perlu dilakukan, karena gaya belajar, tingkat pemahaman dan pengalaman belajar siswa yang berbeda-beda, sedangkan materi yang akan diberikan sama untuk semua siswa.
4. Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memberikan rangsangan yang sama , mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama dalam belajar.
5. Pengembangan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) dapat membantu guru dalam menghadirkan pengalaman belajar yang konkret pada siswa. Pengalaman belajar ini bertujuan untuk mempelajari materi geografi tentang aktivitas megenal bumi. Edgar Dale menyatakan semakin langsung objek yang dipelajari maka semakin konkret pengetahuan yang diperoleh siswa, sebaliknya semakin tidak langsung pengetahuan yang diperoleh siswa maka semakin abstrak pengetahuan mereka.
6. Pengembangan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini juga dapat memudahkan siswa dalam mendapatkan materi. Keterbatasan guru

dalam menyampaikan materi pelajaran akan terbantu dengan adanya media berbasis web ini, karena materi pelajaran dapat diakses dan dipelajari siswa kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka dapat terhubung dengan jaringan internet.

7. Pengembangan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini juga dapat menjadi sarana penyimpan materi pelajaran dalam waktu yang lama tanpa harus menyediakan ruang khusus di kelas ataupun di rumah, materi yang dapat di akses kapan saja dan di mana saja akan menjadikan media pembelajaran berbasis web lebih praktis, efisien dan efektif.
8. Pengembangan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti lanjutan untuk mengembangkan inspirasi dan inovasi agar muncul ide-ide baru yang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran.
9. Pengembangan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) dapat pula dipakai oleh peneliti lanjutan sebagai pengembangan media pembelajaran berbasis web (*e-learning*) dengan ruang lingkup yang lebih luas.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Penggunaan internet merupakan potensi dan solusi bagi pengembangan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan

- b. Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) merupakan inovasi penyajian pembelajaran yang berperan efektif sebagai media pembelajaran sekaligus sumber belajar yang menggunakan fasilitas internet dengan memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik untuk belajar secara mandiri dalam proses pembelajaran
- c. Guru geografi memiliki kompetensi, baik memahami konten dan seluk beluk *website* pembelajaran.
- d. Pengalaman langsung memberikan makna yang lebih dalam proses pembelajaran siswa terutama dalam segi penerimaan materi secara *long term memory* (daya ingat yang lama).
- e. Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) yang dirancang dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran bagi siswa SMA IPS kelas X
- f. Bagi sekolah, dapat menyediakan alternatif sumber belajar yang sesuai tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa. mengoptimalkan sarana dan prasarana juga menunjang proses pembelajaran.
- g. Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini juga menciptakan siswa belajar mandiri.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pada penelitian pengembangan ini antara lain :

- a. Pada tahap uji coba hanya dilakukan pada satu kelas saja yaitu kelas X IPS 2, untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebaiknya dilakukan diseluruh kelas

- b. Pada materi yang di uji coba hanya terbatas pada satu KI mengenai litosfer dalam masa 6x pertemuan tatap muka
- c. Tahap penyebaran (disseminate) hanya terbatas pada subjek penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini telah dirancang *website* pembelajaran (*e-learning*) pada mata pelajaran geografi kelas X IPS pokok bahasan litosfer di SMA 01 Kamang Magek. *Website* pembelajaran yang dirancang memuat : hubungan manusia dan lingkungan terhadap dinamika litosfer. *Website* pembelajaran ini juga terdiri dari : enam menu utama (beranda, petunjuk web, materi, download, galeri, dan artikel) , kemudian dua sub menu (kompetensi dasar (KD) dan referensi). *Website* pembelajaran ini terdiri dari beberapa menu tambahan seperti menu *download*, menu *chatt*, menu statistik *user*, menu agenda, dan menu *polling*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validasi media pembelajaran geografi berbasis *web* (*e-learning*) dalam pembelajaran siswa kelas X IPS pada pokok bahasan litosfer berada pada kategori sangat valid. *Website* pembelajaran ini sudah sesuai dengan silabus dan kompetensi dasar, serta terdapat kesesuaian antara komponen-komponen *e-learning* dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata validasi *e-learning* dari semua validator dengan berbagai kriteria aspek penilaian yaitu aspek penyajian 89%, aspek bahasa diperoleh 90,6%,

aspek tampilan diperoleh 91,6% dan aspek materi 90%. Berdasarkan hasil validasi deskripsi *e-learning* memiliki kriteria sangat valid.

2. *Website* pembelajaran geografi (*e-learning*) dinilai praktis oleh guru dan siswa kelas X IPS SMA N 01 Kamang Magek, ditandai dengan nilai rata-rata angket yang diberikan kepada guru dan yaitu 89% dan kepada siswa 80% yang dikategorikan paktis. *Website* ini mudah digunakan, petunjuk penggunaannya jelas, materi yang di *upload* lengkap, bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami, beberapa fitur pendukung yang menjadikan web lebih interaktif, serta bank soal dan latihan dapat menjadi pedoman untuk belajar siswa.
3. Efektifitas *website* pembelajaran geografi kelas X IPS pada pokok bahasan litosfer ini menunjukkan hasil yang sangat efektif. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 87%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM hanya 13% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 85,4 . Hal ini menunjukkan media pembelajaran yang dikembangkan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

B. Implikasi

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan *website* pembelajaran geografi kelas X IPS yang berbasis web dengan pokok bahasan litosfer di SMA N 01 Kamang Magek. Hasil penelitian ini menunjukkan media pembelajaran ini sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif.

Website yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran geografi dengan pokok bahasan litosfer. Penggunaan *website* pembelajaran ini memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan sederhana dalam mengakomodir proses pembelajaran, karena siswa mendownload (mendapatkan) materi pelajaran bisa kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan *smartphone*, *laptop* atau *PC* yang terhubung dengan jaringan internet.

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memiliki peranan yang sangat proses pembelajaran dimana pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk itu dalam memanfaatkan *website* pembelajaran yang dikembangkan ini harus mampu dikuasai oleh guru, apalagi dalam mengolah fitur-fitur yang telah didesain sebaik mungkin agar memudahkan guru untuk menggunakan *website* pembelajaran ini dengan baik.

Guru yang profesional harus mampu menciptakan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya sarana dan prasarana yang ada dilaboratorium sekolah, seperti komputer dan jaringan internet yang tersedia. Keberadaan komputer di dalam kelas pada saat pembelajaran merupakan hal yang harus dianggap biasa, karena dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, suatu saat keberadaan komputer di dalam kelas akan sama keberadaannya dengan papan tulis.

Pengembangan *website* pembelajaran pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA N 01 Kamang Magek ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif *website* pembelajaran pada pokok bahasan litosfer dengan memperhatikan validitas, praktikalitas dan efektifitas pembelajaran berbasis web itu sendiri.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian pengembangan *website* pembelajaran (*e-learning*) adalah sebagai berikut :

1. Agar *website* pembelajaran ini dapat berjalan efektif dan efisien diharapkan guru/siswa memiliki kompeten dalam menggunakan web, salah satunya bisa menggunakan komputer dengan baik serta paham dengan menu-menu yang terdapat dalam media web ini
2. Guru atau peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi pelajaran geografi pada *website* pembelajaran (*e-learning*) untuk seluruh kompetensi dasar .
3. *Website* pembelajaran (*e-learning*) ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu *website* pembelajaran oleh guru dan sumber belajar oleh siswa.
4. Pelaksanaan pembelajaran dengan *website* pembelajaran ini bias menggunakan bermacam-macam strategi dan metoda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulloh, Rohi. 2015. *Web Programming is Easy*. Jakarta : Elex Media
- Aqib, Zainal 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama widya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Arsyad , Azhar. 2006. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada . 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2007. *Permendiknas RI NO 41, Tahun 2007, Tentang Standar Prosesuntuk Satuan pendidikan dasar dan Menengah*.
- Darnita, A.A.I.N. 2014. “*Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Hasil Belajar Tikom dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa VIII SMP Dwijendra Gianyar*”. Universitas Pendidikan Ganesha, 4 : (6-9)
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dede Yahya, 2011, *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di bidang Pendidikan di Indonesia*, website <http://www.dedyahya.com/diakses 14 maret 2016>
- Dimyati dan Mudjiono.(1999). *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gorjian. 2011.” Teaching Vocabulary through Web-Based Language Learning (WBLL) Approach”. Procedia Technology no 1 (2012) hal 334 – 339
- Gunawan, Wahyu. 2010. *Kebut Sehari Jadi Webmaters*. Yogyakarta : Genius Publisher.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Media Pendidikan*. Bandung: alumni
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara